

**ANALISIS HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DENGAN PEMILIHAN METODE DEPRESIASI : PENERAPAN PSAK NO. 16 (AKTIVA TETAP) DAN PSAK NO. 17 (AKUNTANSI PENYUSUTAN)**

**HENDRAWATI**

**Fakultas Ekonomi Universitas Azzahra**

**Abstract**

*This study aimed to test the significant relationship between the size of the company, company profiles and industry types with depreciation methods. The sample in this study is a publicly traded company that is listed on the Jakarta Stock Exchange (JSE) as many as 63 companies. The method used in this study is aimed at sampling (purposive sampling), one type of sampling aims (purposive sampling) used in this study was a purposive sample (judgment sampling). Collecting data using secondary sources (books, journals, and other literature that is still associated with the title). Contingency coefficient or Contingency Coefficient (C) is used to test the hypothesis and the results showed that (1) there is no significant relationship between firm size variable with variable depreciation method, (2) there is no significant relationship between the variables of company profiles with variable depreciation method, and (3) there is no significant relationship between the variable types of industries with variable depreciation method.*

*Keywords: company size, company profiles, industry types, methods of depreciation.*

## 1. Pendahuluan

Setiap perusahaan mempunyai karakteristik yang berbeda menjadi 3 yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Perusahaan diwajibkan menyusun laporan keuangan untuk mencerminkan kondisi keuangan perusahaan selama satu periode, selain itu laporan keuangan disiapkan untuk pihak-pihak berkepentingan diantaranya :

- 1) investor pihak-laporan keuangan disiapkan untuk pihak berkepentingan diantaranya:
- 2) karyawan
- 3) pemberi pinjaman
- 4) pemasok dan kreditur usaha lainnya
- 5) pelanggan
- 6) pemerintah
- 7) masyarakat

Manajer memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi didasarkan pada ketentuan-ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang harus dipenuhi oleh laporan keuangan. Standar Akuntansi Indonesia memberikan alternatif pada perusahaan untuk memilih metode depresiasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Manajer memegang peranan dalam pemilihan metode depresiasi aktiva tetap.

Metode depresiasi aktiva tetap yang dipilih harus digunakan secara konsisten dari periode ke periode. Konsisten disini bukan berarti tidak berubah dalam suatu periode akuntansi. Perusahaan dapat mengganti metode depresiasi aktiva tetap dari satu metode depresiasi ke metode depresiasi yang lain karena ada alasan tertentu untuk mengganti metode tersebut. Di atas, maka rumusan masalahnya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang apakah ukuran perusahaan, pemilihan profil perusahaan, dan jenis industri berpengaruh signifikan dengan metode depresiasi. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, profil perusahaan, dan

jenis industri mempunyai hubungan signifikan dengan pemilihan metode depresiasi.

## Kerangka Teoritis

### Tinjauan Pustaka

#### a. Pengertian Perusahaan

Perusahaan adalah satu organisasi yang menghasilkan barang dan jasa untuk mendapatkan laba (Ebert dan Griffin, 2005). Menurut Sumarni dan John (1998), perusahaan adalah suatu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan dan agar dapat memuaskan kebutuhan masyarakat. Menurut Swastha (1995) definisi perusahaan adalah : "Perusahaan adalah satu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara menguntungkan."

#### b. Karakteristik Perusahaan

- 1) Ukuran Perusahaan Pada umumnya terdapat 3 ukuran perusahaan yaitu perusahaan kecil, perusahaan sedang, dan perusahaan besar.
- 2) Profil Perusahaan Untuk membedakan kedua jenis industri dalam high profile dan low profile, Robert (1992) mendefinisikan industri high profile sebagai industri yang memiliki visibilitas konsumen, risiko politik yang tinggi, atau tingkat kompetisi yang tinggi.
- 3) Basis Perusahaan Basis perusahaan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai tingkat kepemilikan saham, dimana dibedakan menjadi 2 yaitu perusahaan yang berbasis asing dan perusahaan yang berbasis domestik.
- 4) Profitabilitas Profitabilitas adalah keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia yang diukur dengan ROA (Return of Asset).

- 5) Rasio Kepemilikan Publik  
Kepemilikan publik dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai perusahaan sebagian sahamnya dimiliki oleh publik/masyarakat (Rinaldi, 2004)
- 6) Rasio Leverage Rasio leverage membantu untuk melihat sampai sejauh mana kreditor terlindungi jika perusahaan mampu membayar hutangnya pada saat jatuh tempo baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 7) Rasio Likuiditas Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya (Murtanto dan Elvina, 2005).
- 8) Jenis Industri Jenis industri dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu perusahaan manufaktur dan perusahaan non-manufaktur (perusahaan dagang dan perusahaan jasa). Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan pokoknya mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi, 1999). Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya membeli barang untuk tujuan menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk atau sifat dasarnya secara berarti (Wibowo dan Atif, 2002). Perusahaan jasa perusahaan yang kegiatannya menawarkan jasa-jasa yang berwujud (Anthony dan Govindarajan, 2004).

## 2. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aset berwujud yang berumur panjang yang dimiliki oleh perusahaan, digunakan dalam kegiatan normal perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan (Wibowo dan Arif, 2002). Akuntansi atas aktiva tetap secara umum terbagi 3:

- 1) Akuntansi untuk perolehan aktiva tetap Aktiva tetap dicatat sebesar

harga perolehan (cost). Beberapa cara untuk memperoleh aktiva tetap yaitu dengan pembelian tunai, dengan pertukaran, atau dengan menyewagunausahakan.

- 2) Akuntansi untuk penggunaan aktiva tetap Penggunaan aktiva tetap tidak terlepas dari penyusutan/depresiasi (depreciation). Beberapa metode yang digunakan untuk menyusutkan aktiva tetap selama pemakaiannya diantaranya adalah metode garis lurus, metode saldo menurun berganda, dan metode jumlah angka tahun.
- 3) Akuntansi untuk penghentian aktiva tetap Penghentian aktiva tetap terjadi pada saat aktiva tetap belum habis masa manfaatnya maupun pada saat aktiva tetap tersebut telah habis masa manfaatnya. Jika aktiva tetap dihentikan pada saat belum habis masa manfaatnya, maka akan timbul adanya laba/rugi akibat penghentian aktiva tetap baik itu karena dijual maupun karena ditukar dengan aktiva tetap lain yang sejenis. Jika aktiva tetap dihentikan pada saat telah habis masa manfaatnya, maka aktiva tetap telah disusut penuh.

## 3. Konsep Depresiasi

Depresiasi adalah proses pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi biaya selama masa manfaatnya secara rasional dan sistematis. Jadi, depresiasi merupakan proses pengalokasian harga perolehan aktiva tetap dan bukan proses penilaian aktiva tetap.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2002:17) pengertian penyusutan adalah sebagai berikut: "Penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang difasilitasi".

Menurut Kieso (2004:520): "Depreciation is defined as the accounting process of allocating the cost of tangible assets in a systematic and rational manner to those periods expected to benefit from use of the

asset". Depresiasi didefinisikan akuntansi sebagai proses untuk mengalokasikan harga pokok (cost) aktiva berwujud pada beban dengan cara sistematis dan rasional dalam periode-periode yang mengambil manfaat dari penggunaan aktiva. Ada 2 faktor yang mempengaruhi besarnya penyusutan diantaranya:

1. Nilai aktiva tetap yang digunakan dalam perhitungan penyusutan (dasar penyusutan)

Dasar penyusutan dapat pada (a) harga perolehan atau (b) nilai sisa. Nilai maksimum aktiva tetap yang dapat disusutkan adalah harga perolehannya. Tetapi ada kalanya, dianggap bahwa setelah habis pakai, aktiva tetap yang bersangkutan masih mempunyai nilai, yang disebut nilai sisa. Dalam hal demikian, nilai yang dapat disusutkan adalah harga perolehan dikurangi nilai sisa.

2. Taksiran masa manfaat (umur ekonomis)

Taksiran manfaat mencerminkan besarnya kapasitas manfaat aktiva tetap selama dapat dipakai. Taksiran ini dapat dinyatakan dalam lamanya jangka waktu, pemakaian atau kapasitas produksi yang dapat dihasilkan. Untuk menghitung penyusutan, taksiran manfaat dinyatakan dalam tarif penyusutan.

Selain itu, selama masa manfaat aktiva yang dapat disusutkan, kemampuan untuk menghasilkan pendapatan akan menurun karena keausan dan kerusakan (wear and tear) dan keusangan.

Subyek dari penyusutan adalah aktiva tetap berwujud yang dimiliki untuk jangka waktu yang panjang dan terlibat baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha. Ada 4 golongan aktiva tetap yaitu gedung (building), peralatan (equipment), perbaikan tanah (land improvement), dan tanah (land).

Depresiasi berlaku terhadap 3 golongan aktiva tetap yaitu gedung (building), peralatan

(equipment), dan perbaikan tanah (land improvement). Depresiasi tidak berlaku terhadap tanah yang merupakan salah satu dari 4 golongan aktiva tetap.

#### 4. Faktor-faktor yang terlibat dalam proses penyusutan/depresiasi

- 1) Penentuan dasar penyusutan bagi suatu aktiva (depreciation base) Dasar yang ditetapkan terhadap penyusutan merupakan fungsi dari 2 faktor yaitu:

- a. Original Cost yaitu, harga beli dan biaya-biaya lain yang terjadi terkait dengan perolehan aktiva tetap sampai aktiva tersebut siap digunakan.
- b. Salvage Value yaitu estimasi jumlah yang diterima pada saat aktiva tersebut dijual atau dihentikan dari pemakaiannya

- 2) Perkiraan masa manfaat (service life) Aktiva tetap dihentikan karena 2 faktor:

- a. Faktor-faktor fisik seperti aus karena pemakaian (wear and tear), kerusakan-kerusakan-kerusakan (decay) dan waktu berakhirnya aktiva tetap dari segi fisik (expiration of physical life) membuat aktiva sulit untuk melakuakn jasanya untuk jangka waktu yang tidak terbatas.
- b. Faktor-faktor fungsional ekonomis dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu tidak memadai (inadequacy), penggantian aktiva (supersession), dan keusangan (obsolescence).

- 3) Metode-metode pengalokasian biaya (metode depresiasi) Metode depresiasi adalah metode untuk mengalokasikan harga perolehan aktiva tetap dikurangi nilai sisa bila ada selama periode masa manfaat

aktiva tetap tersebut yang dihitung secara rasional dan sistematis. Perusahaan dapat memilih satu atau lebih metode depresiasi yang dianggap paling sesuai.

### **5. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 tentang Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-Lain**

Suatu benda berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aktiva dan dikelompokkan sebagai aktiva tetap pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan suatu aktiva dikurangi nilai sisanya disebut juga dengan jumlah yang dapat disusutkan. Jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aktiva tetap harus dialokasikan secara sistematis sepanjang masa manfaat aktiva. Masa manfaat suatu aktiva tetap harus ditelaah ulang secara periodik dan jika harapan berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, beban penyusutan untuk periode sekarang dan masa yang akan datang harus disesuaikan. Masa manfaat aktiva ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan oleh perusahaan.

Metode penyusutan harus mencerminkan pola pemanfaatan ekonomi aktiva oleh perusahaan. Oleh karena itu, metode penyusutan yang digunakan untuk aktiva tetap ditelaah ulang secara periodik dan jika terdapat suatu perubahan signifikan dalam pola pemanfaatan ekonomi yang diharapkan dari aktiva tersebut, metode penyusutan harus diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut.

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aktiva lancar, investasi/penyertaan maupun aktiva tak berwujud, seperti: aktiva tetap yang tidak digunakan, piutang kepada pemegang saham, beban yang ditangguhkan dan aktiva lancar lainnya disajikan dalam kelompok aktiva lain-lain.

### **6. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 17 tentang Akuntansi Penyusutan**

Pernyataan Standar Akuntansi Penyusutan Keuangan No. 17 tentang akuntansi penyusutan mengatur tentang pembebanan penyusutan aktiva yang dapat disusutkan.

Masalah utama dalam akuntansi penyusutan suatu aktiva adalah penentuan jumlah yang dapat disusutkan, metode penyusutan dan penentuan manfaat keekonomian.

Suatu aktiva dikatakan dapat disusutkan apabila memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode
- b. Memiliki suatu masa manfaat yang terbatas
- c. Ditahan oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau memasok barang dan jasa, untuk ditawarkan, atau untuk tujuan administrasi.

Jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aktiva dialokasikan berdasarkan suatu dasar sistematis dan beralasan ke setiap periode akuntansi selama masa manfaat tersebut dengan berbagai metode yang sistematis. Metode sistematis ini mencakup metode penyusutan berdasarkan waktu, berdasarkan penggunaan, dan berdasarkan kriteria, lainnya. Metode penyusutan yang dipilih harus digunakan secara konsisten dari periode ke periode kecuali perubahan keadaan yang memberi alasan atau dasar suatu perubahan metode.

### **7. Jenis-jenis Metode Depresiasi**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2002:17.3), metode depresiasi yang diperbolehkan untuk digunakan adalah:

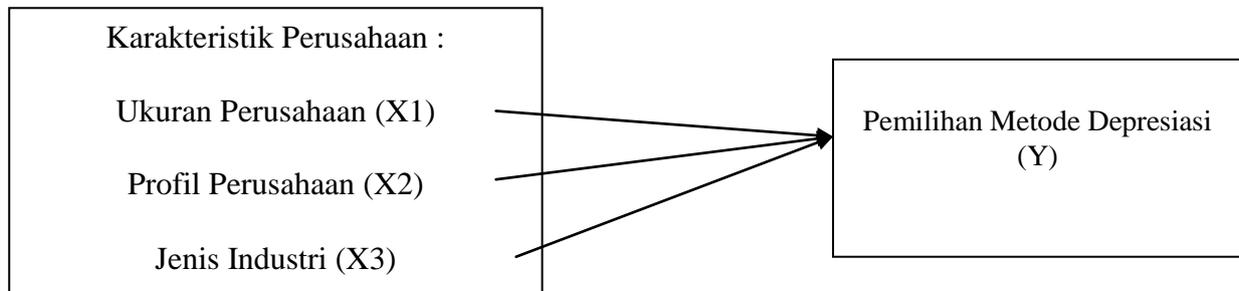
- a. Berdasarkan waktu, meliputi:
  - 1) Metode Garis Lurus (Straight Line Method)

- 2) Metode pembebanan yang menurun:
  - (i) Metode Saldo Menurun
  - (ii) Metode Saldo Menurun Berganda
  - (iii) Metode Jumlah Angka Tahun
- b. Metode Balance Berdasarkan penggunaan, meliputi:
  - 1) Metode Jam Jasa
  - 2) Metode Unit Produksi
- c. Berdasarkan kriteria lainnya, meliputi:
  - 1) Metode Berdasarkan Jenis dan Kelompok
  - 2) Metode Anuitas
  - 3) Sistem Persediaan

**KERANGKA PEMIKIRAN**

Kerangka pemikiran dapat dijadikan gambaran mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, maka dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dapat dijadikan gambaran mengenai hubungan antara karakteristik perusahaan dengan pemilihan metode depresiasi.

Bentuk kerangka pemikiran dari hubungan karakteristik perusahaan dengan pemilihan metode depresiasi dengan penerapan PSAK no. 16 dan PSAK no. 17 yaitu :



**Hipotesis Penelitian**

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- Ha1 : Terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan metode depresiasi
- Ha2 : Terdapat hubungan antara profil perusahaan dengan metode depresiasi
- Ha3 : Terdapat hubungan antara jenis industri dengan metode depresiasi

**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional, yaitu metode penelitian yang menggambarkan tingkat hubungan antar variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Seperti yang diuraikan sebelumnya variabel dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, profil perusahaan, jenis industri, dan metode depresiasi. Skala pengukuran yang digunakan skala nominal. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari BEJ. Populasi dalam

penelitian adalah 129 perusahaan manufaktur dan perusahaan non manufaktur yang sudah go public dan sahamnya terdaftar di BEJ. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 perusahaan. penelitian sampel dilakukan dengan cara pengambilan sampel bertujuan dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah judgement sampling (salah satu tipe dari purposive sampling). Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdiri dari industri dasar dan kimia dan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEJ periode 2003-2006.
2. Perusahaan non-manufaktur yaitu industri properti dan real estate yang terdaftar di BEJ periode 2003-2006
3. Perusahaan sampel yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan periode 2003-2006
4. Perusahaan sampel yang tidak melakukan perubahan metode penyusutan periode 2003-2006

Metode analisis data dalam ini yaitu: (1) statistik deskriptif, terdiri dari frekuensi persentase dan standar deviasi, dan (2) koefisien kontingensi Contingency Coefficient (C).

## Analisis dan Pembahasan

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian (Indriantoro dan Supomo 2002:170). Hasil dari perhitungan statistik menggunakan SPSS yaitu:

1. Ukuran perusahaan (perusahaan kecil, sedang, besar):
  - a. jumlah data (N) sebanyak 252\*
  - b. nilai terendah (Minimum) yaitu 0,00
  - c. nilai tertinggi (Maksimum) yaitu 2,00
  - d. frekuensi persentase untuk masing-masing perusahaan kecil; perusahaan sedang; dan perusahaan besar yaitu 4,0; 3,6; dan 92,5
  - e. standar deviasi (standard deviation) sebesar 0,42652 2.
2. Profil perusahaan (low profile dan high profile):
  - a. jumlah data (N) sebanyak 252\*
  - b. nilai terendah (Minimum) yaitu 0,00
  - c. nilai tertinggi (Maksimum) yaitu 1,00
  - d. frekuensi persentase untuk masing-masing low profile company dan high profile company yaitu 39,7 dan 60,3
  - e. standar deviasi (standard deviation) sebesar 0,49021
3. Jenis industri (perusahaan manufaktur dan non-manufaktur):
  - a. jumlah data (N) sebanyak 252\*
  - b. nilai terendah (Adinimum) yaitu 0,00
  - c. nilai tertinggi (Maksimum) yaitu 1,00
  - d. frekuensi persentase untuk masing-masing perusahaan manufaktur dan perusahaan non-manufaktur yaitu 39,7 dan 60,3 411
  - e. standar deviasi (standard deviation) sebesar 0,49021

4. Metode depresiasi (Metode Garis Lurus, dan Metode Garis Lurus dan Saldi Menurun Berganda):

- a. jumlah data (N) sebanyak 252\*
- b. nilai terendah (minimum) yaitu 0,00
- c. nilai tertinggi (maksimum) yaitu 1,00
- d. frekuensi persentase untuk metode garis lurus dan metode garis lurus dar saldo menurun berganda yaitu 77,8 dan 22,2
- e. standar deviasi (standard deviation) sebesar 0,41657

\*Catatan: sampel perusahaan sebanyak 63, jumlah tahun yang diteliti sebanyak 4, maka  $63 \times 4 = 252$

### 2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Koefisien dengan nilai Chi-Kuadrat tabel pada dk dan Kontingensi (C). Koefisien kontingensi (C) dapat digunakan untuk fil korelasi/hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. dengan bentuk skala nominal. Dalam penelitian ini koefisien kontingensi (C) digunakan untuk melihat korelasi/hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Nilai koefisien kontingensi (C) digunakan untuk menguji signifikansi koefisien tersebut dengan cara membandingkan nilai Chi-Kuadrat hitung taraf kesalahan tertentu. Hubungan dinyatakan signifikan apabila nilai Chi-Kuadrat hitung lebih besar dari Chi-Kuadrat tabel.

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis:

#### 1. Hasil Uji Hipotesis 1

Besarnya koefisien antara ukuran perusahaan dengan metode depresiasi yaitu 0,053. Nilai Chi-Kuadrat hitung = 0,709. Harga dk  $(3-1) (2-1) = 2$  dan taraf kesalahan 0,05, maka nilai Chi-Kuadrat tabel = 5,591. Dari perhitungan tersebut ternyata Chi-Kuadrat hitung lebih kecil dibandingkan Chi-Kuadrat tabel yaitu 0,709 < 5,591. Hasil

#### 2. Uji Hipotesis 2

Besarnya koefisien antara ukuran perusahaan dengan metode depresiasi yaitu 0,035. Nilai Chi-Kuadrat hitung = 0,303. Harga dk = (2-1) (2-1) = 1 dan taraf kesalahan 0,05, maka nilai Chi-Kuadrat tabel = 3,481. - Dari perhitungan tersebut ternyata Chi-Kuadrat hitung lebih kecil dibandingkan Chi-Kuadrat tabel yaitu  $0,303 < 3,481$ .

### 3. Hasil Uji Hipotesis 3

Besarnya koefisien antara ukuran perusahaan dengan metode depresiasi yaitu 0,035. Nilai Chi-Kuadrat hitung = 0,303. Harga dk = (2-1) (2-1) = 1 dan taraf kesalahan 0,05, maka nilai Chi-Kuadrat tabel = 3,481. Dari perhitungan tersebut ternyata Chi-Kuadrat hitung lebih kecil dibandingkan Chi-Kuadrat tabel yaitu  $0,303 < 3,481$ .

## Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan mengenai hasil-hasilnya:

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berhubungan signifikan dengan variabel metode depresiasi
2. Variabel profil perusahaan tidak berhubungan signifikan dengan variabel metode depresiasi.
3. Variabel jenis industri tidak berhubungan signifikan dengan variabel metode depresiasi

### Keterbatasan

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian hanya terdiri dari ukuran perusahaan, profil perusahaan, jenis industri, dan metode depresiasi
2. Penelitian tersebut tidak memakai artikel/jurnal, tetapi ada beberapa artikel/jurnal yang sesuai dengan judul penelitian yang bisa digunakan sebagai pendukung

3. Data yang diteliti pada penelitian ini hanya terbatas selama 4 tahun yaitu tahun 2003-2006

### Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan karakteristik perusahaan yang lain dan tidak terbatas hanya pada tiga karakteristik perusahaan atau dapat mengganti salah satu dari tiga faktor yang terdapat dalam penelitian ini
2. Untuk lebih mendukung pengambilan keputusan mengenai metode depresiasi yang tepat bagi suatu perusahaan, perlu dikembangkan penelitian lanjutan dengan lebih banyak mengambil sampel perusahaan yang menggunakan accelerated method untuk aktiva tetapnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode yang lebih lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ibrahim Assegaf. (2001). Dictionary of Accounting, Jakarta: PT. Mario Graftka.
- Amirullah, dan Imam Hardjanto. (2005). '11 Pengantar Bisnis (Edisi 1), Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baridwan, Zaki. (2004). Intermediate Accounting (Edisi 8), Yogyakarta: BPFE.
- Basu Swastha, DR dan Ibnu Sukotjo. (1995). Pengantar Bisnis Modern, Jakarta: LIBERTY.
- Devina, Florence and L. Suryanto Zulaikha. (2004). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta", JURNAL MAKSI Vol 4.
- Emory, C. William dan Donald R. Cooper. (1996). Metode Penelitian Bisnis (Edisi 5), Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2002). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS

- (Edisi 2), Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. (2006). *Principles of Financial Management* (1st Edition), Boston: Addison Wesley.
- Govindarajan, Vijay dan Robert N. Anthony. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen* (Edisi 2), Jilid 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Ricky W, and Ronald J. Libert. (2005). *Business Essentials* (5th Edition), New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1994). *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supom (2002). *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE.
- Jakaria, Dita Oki Berlianti dan Rossje V.M Soeryaputri. (2005). *Modul Laboratorium Alat Analisis*, Jakarta: Trisakti Kieso, Donald E, Jerry J. Weygant and Terry D. Warfield. (2004). *Accounting Principles* (11th Edition), New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Mulyadi, DRS. (1999). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). Cetakan 7. Yogyakarta: Aditya Media.
- Munawir. (1999). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi 4), Yogyakarta: LIBERTY.
- Murtanto dan Elvina. (2005). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar BEK, EKOBIS Vol 6, no.1, hal 47-57.
- Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. (1998). *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)* Edisi 5, Yogyakarta: LIBERTY.
- Rizal, Muhammad. (2004). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Perusahaan Go Public di Indonesia", *BALANCE*, 2 (September), 54-70.
- Soemarso S. R. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi 5), Jilid II, Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, Earl K, James D. Stice and K. Fred Skousen. (2005). *Intermediate Accounting* (Edisi 15), Jilid II, Jakarta: Salemba Empat.
- Suhanda, Siska Meilani. (2006). Skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Pemilihan Metode Depresiasi pada Perusahaan Manufaktur", Skripsi tidak dipublikasikan, Jakarta: TRISAKTI.
- Pill Sugiyono, DR. (1999). *Statistik Nonparametris*, Bandung: CV ALFABETA.
- V. Soeryaputri, Rossje. (2004). "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Pemilihan Metode Depresiasi", *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, vol. 4, no.2, hal 173-205.
- Wibowo, Abu Bakar Arif. (2002). *Pengantar Fli Akuntansi (Ikhtisar Teori dan Soal-soal)*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Yudistriyarti, Cahyo. (2005). Skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Pemilihan Metode Depresiasi", Skripsi tidak dipublikasikan, Jakarta: TRISAKTI.
- Yusuf, Al-Haryono. (1982). *Dasar-dasar Akuntansi* (Jilid I), Yogyakarta: STIE YKPN.